

PENYULUHAN TENTANG IMUNISASI PADA BALITA DI DESA PINTU LANGIT KECAMATAN AN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU TAHUN 2023

Oleh :

Nur Aliyah Rangkuti, Khoirunnisah Hasibuan, Juni Andriani Rangkuti

Dosen Univeritas Aufa Royhan Padangsidimpuan
nuraliyahrangkuti88@gmail.com, 082355945115

ABSTRAK

Imunisasi adalah proses memberikan suatu zat yang disebut vaksin ke dalam tubuh seseorang dengan tujuan untuk membentuk kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu Penyuluhan pendidikan kesehatan tentang manfaat imunisasi pada bayi dan balita. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama 120 menit ini dilaksanakan di desa Pintu Langit Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada ibu yang memiliki anak balita. Penyuluhan berupa presentase, pemberian poster, melakukan kegiatan pemberian imunisasi pada balita. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 38 orang. Hasil pengabdian masyarakat tentang imunisasi dapat berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi serta meningkatnya jumlah masyarakat yang melakukan imunisasi. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan tertib, kegiatan ini dilaksanakan di Desa Puntu Langit yang berada wilayah kerja Puskesmas Pintu Langit. Masyarakat yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan kesehatan. Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki balita sudah mengetahui manfaat dari kegiatan yang dilakukan serta rutin pemeriksaan kesehatan balita serta akan melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kesehatan pada bulan berikutnya.

Kata kunci : Imunisasi, Balita

ABSTRACT

Immunization is the process of giving a substance called a vaccine into a person's body with the aim of forming immunity against a certain disease. The form of activity carried out is health education counseling about the benefits of immunization in infants and toddlers. This extension activity lasted for 120 minutes and was carried out in Pintu Langit Village, Padangsidimpuan Angkola Julu District. The purpose of this activity is to provide counseling to mothers who have children under five. Counseling in the form of presentations, providing posters, carrying out immunization activities for toddlers. The number of participants in the activity was 38 people. The results of community service regarding immunization can be in the form of increasing public knowledge and awareness regarding the importance of immunization and increasing the number of people who carry out immunizations. The counseling activities carried out went well and in an orderly manner, this activity was carried out in Puntu Langit Village, which is in the working area of Pintu Langit Health Center. The people who took part in the activity seemed enthusiastic in participating in counseling activities about health checks. It is hoped that the community, especially mothers who have toddlers, will already know the benefits of the activities carried out and routine health checks for toddlers and will make visits for health checks in the following month.

Keywords: *Immunization, Toddlers*

1. PENDAHULUAN

Imunisasi adalah proses memberikan suatu zat yang disebut vaksin ke dalam tubuh seseorang dengan tujuan

untuk membentuk kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Vaksin mengandung antigen yang mirip dengan yang ditemukan pada bakteri atau virus penyebab penyakit,

tetapi tidak cukup kuat untuk menyebabkan penyakit tersebut. Setelah tubuh menerima vaksin, sistem kekebalan tubuh akan mengenali antigen dalam vaksin dan memproduksi antibodi untuk melawan antigen tersebut. Antibodi ini akan tetap dalam tubuh untuk jangka waktu yang lama dan akan mengenali dan melawan antigen asli jika terpapar pada masa depan.

Imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit yang paling efektif dan efisien. Imunisasi telah membantu mengurangi angka kematian akibat penyakit-penyakit menular yang dapat dicegah melalui vaksinasi, seperti polio, campak, difteri, tetanus, dan pertusis. Imunisasi juga dapat membantu mengurangi risiko komplikasi dan kecacatan akibat penyakit tersebut.

Namun, meskipun imunisasi memiliki manfaat yang besar, masih banyak orang yang enggan melakukan imunisasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai manfaat imunisasi, kekhawatiran mengenai efek samping imunisasi, atau pandangan yang salah mengenai keamanan dan efektivitas imunisasi. Oleh karena itu, edukasi mengenai imunisasi dan pentingnya vaksinasi sangat penting dilakukan.

Pelayanan imunisasi dapat diperoleh di unit pelayanan kesehatan milik pemerintah, seperti Rumah Sakit, Puskesmas bahkan Posyandu yang tersebar diseluruh tanah air. Imunisasi DPT merupakan salah satu imunisasi yang wajib diberikan pada bayi. DPT singkatan dari Difteri Pertusis Tetanus, yaitu vaksin yang terbuat dari toksoid difteri dan tetanus yang dimurnikan, serta bakteri pertusis yang telah dilemahkan. Imunisasi ini bermanfaat mencegah infeksi penyakit difteri dan pertusis atau batuk 100 hari (Lisnawati, 2011).

Banyak faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya kegiatan imunisasi (belum diimunisasinya seorang bayi), antara lain keterlibatan (kinerja) petugas kesehatan dan partisipasi masyarakat. Peran serta orang tua, terutama

ibu sebagai pengasuh bayi merupakan aktor/person penentu pemberian imunisasi pada seorang bayi minimal sampai 9 bulan dan merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program imunisasi di Indonesia. Hal ini dikarenakan banyaknya isu yang melingkupi sekaligus menjadi kendala dalam pelaksanaan imunisasi bayi, antara lain: salah satu efek samping imunisasi (adanya reaksi panas pada badan balita sehingga bayi atau anak dianggap sakit setelah diimunisasi) sehingga orang tua menolak membawa anaknya untuk memperoleh imunisasi. Selain faktor isu di atas, faktor kurangnya pengetahuan masyarakat terutama ibu bayi tentang pentingnya imunisasi itu sendiri turut berperan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan Imunisasi. Tentu saja faktor pengetahuan tersebut tidak dapat dipisahkan dari pendidikan kesehatan yang dimiliki oleh masyarakat dalam hal ini ibu balita tentang imunisasi.

2. METODE

Bentuk kegiatan Yang dilakukan yaitu Penyuluhan pendidikan kesehatan tentang manfaat imunisasi pada bayi dan balita. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama 120 menit ini dilaksanakan di desa Pintu Langit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada ibu yang memiliki anak balita. Penyuluhan berupa presentase, pemberian poster, melakukan kegiatan pemberian imunisasi pada balita. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 38 orang. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 15 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi, hal ini disampaikan langsung oleh pemateri selama 60 menit. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab selama 15 menit. Sesi tanya-jawab terdiri dari ibu yang bertanya kepada pemateri dan pemateri memberikan jawaban dari pertanyaan kepada yang di

ajukan serta menyampaikan *feedback*. Ibu-ibu terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Sebelum penyampaian materi selesai,

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan cakupan imunisasi yang berada di Desa Pintu Langit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan praktek belajar lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain mahasiswa, kader lansia balita, bidan desa dan petugas imunisasi dari pukesmas juga ikut serta dalam kegiatan ini.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil pengabdian masyarakat tentang imunisasi dapat berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi serta meningkatnya jumlah masyarakat yang melakukan imunisasi. Beberapa hasil konkret dari pengabdian masyarakat tentang imunisasi antara lain: 1) Peningkatan jumlah balita yang divaksinasi: Pengabdian masyarakat dapat membantu meningkatkan jumlah balita yang divaksinasi dengan mengedukasi orangtua dan memberikan informasi mengenai manfaat dan keamanan imunisasi. Dalam beberapa kasus, pengabdian masyarakat juga dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi di suatu daerah. 2) Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat: Pengabdian masyarakat juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi dan manfaatnya bagi kesehatan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat mengenai imunisasi. 3) Pengembangan program imunisasi: Pengabdian masyarakat dapat membantu pengembangan program imunisasi yang lebih efektif dan efisien, seperti melalui pelatihan dan edukasi bagi tenaga kesehatan atau peningkatan aksesibilitas dan ketersediaan vaksin di suatu daerah. 4) Peningkatan kualitas hidup masyarakat:

Melalui pengabdian masyarakat yang fokus pada imunisasi, dapat membantu mengurangi angka kematian dan kecacatan akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui vaksinasi, sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan: Pengabdian masyarakat yang fokus pada imunisasi dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan dan meningkatkan hubungan antara masyarakat dan tenaga kesehatan di suatu daerah. Dengan demikian, pengabdian masyarakat dapat membantu memperkuat sistem kesehatan di suatu daerah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan tertib, kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pintu Langit yang berada wilayah kerja Puskesmas Pintu Langit. Masyarakat yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan kesehatan.

Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki balita sudah mengetahui manfaat dari kegiatan yang dilakukan serta rutin pemeriksaan kesehatan balita serta akan melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kesehatan pada bulan berikutnya.

5. REFERENSI

- Anton. 2014. Dalam jurnal Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Jurnal Keperawatan Sekadau. Jurnal Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
- American Academy of Pediatrics. (2021). Immunizations. Retrieved from <https://www.healthychildren.org/English/safety->

- [prevention/immunizations/Pages/default.aspx](#)
- Atika Putri Dewi, dkk . 2013 hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada 82 Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. Jurnal.fk.unand.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Vaccines and Immunizations. Retrieved from <https://www.cdc.gov/vaccines/index.html>
- dr. J.B. Suharjo B. Cahyono dkk. 2010. Vaksinasi , Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi. Yogyakarta : Kanisius (Anggota IKAPI).
- Ministry of Health of Indonesia. (2021). Imunisasi. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/subject/vi-ew/id/110/imunisasi.html>
- National Health Service. (2021). Vaccinations. Retrieved from <https://www.nhs.uk/conditions/vaccinations>
- Vaccine Education Center at the Children's Hospital of Philadelphia. (2021). Immunizations and Vaccines. Retrieved from <https://www.chop.edu/centers-programs/vaccine-education-center/immunizations-and-vaccines>
- World Health Organization. (2020). Immunization. Retrieved from <https://www.who.int/topics/immunization/en>

6. DOKUMENTASI

